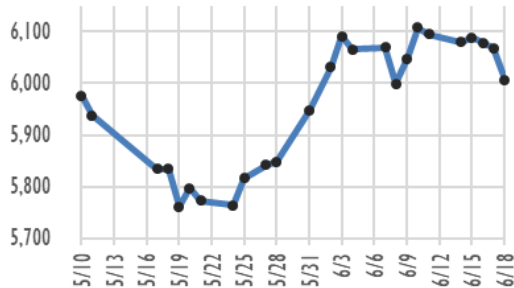


DAILY STATISTICS
IHSG | 6007.1 | -61.3 pts | -1.01%


IHSG	6,007.12
Change	-61.33
Change (%)	-1.01
Total Value (IDR triliun)	16.90
Total Volume (miliar saham)	24.58
Net Foreign Sell (IDR miliar)	-192.71
Up: 109	Down: 405 Unchange: 222

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	28,964.08	(54.25)	(0.19)
Shanghai SE	3,525.10	(0.51)	(0.01)
Hang Seng	28,801.27	242.68	0.85
Strait Times	3,144.16	5.85	0.19
Euronext 100	1,268.39	(22.92)	(1.77)
FTSE 100	7,017.47	(135.96)	(1.90)
Dow Jones	33,290.08	(533.37)	(1.58)
S&P 500	4,166.45	(55.41)	(1.31)
Nasdaq	14,030.38	(130.98)	(0.92)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	71.6	0.60	0.84
Palm Oil	819.5	10.00	1.24
Gold	1,767.9	(5.90)	(0.33)
Nickel	17,130.0	(494.00)	(2.80)
Coal	123.5	(0.75)	(0.60)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,400	25.00	0.17
SGD IDR	10,699	(15.25)	(0.14)
JPY IDR	131	0.30	0.23

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	743.71	(13.93)	(1.84)
IDXBASIC	1,167.96	(27.38)	(2.29)
IDXINDUST	955.07	(11.02)	(1.14)
IDXNONCYC	692.27	(11.80)	(1.68)
IDXCYCLIC	735.90	(12.18)	(1.63)
IDXHEALTH	1,230.96	(24.94)	(1.99)
IDXFINANCE	1,324.84	(12.93)	(0.97)
IDXPROPERT	788.22	(15.12)	(1.88)
IDXTECHNO	10,844.59	4.36	0.04
IDXINFRA	929.56	(2.23)	(0.24)
IDXTRANS	1,018.88	(20.72)	(1.99)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
AKRA	3,040 - 3,200	Speculative Buy	2,940	3,480
BBKP	414 - 436	Speculative Buy	402	472
UNTR	21,900 - 23,200	Trading Buy	21,050	25,550

News Highlights

- Selamat Sempurna (SMSM) catatkan kinerja memuaskan di kuartal I-2021.
- Impor emas batangan oleh Aneka Tambang (ANTM) disorot, apa kata pakar?
- Indonesia dapat utang US\$ 500 juta dari Bank Dunia untuk vaksinasi & tangani pandemi.

Daily Outlook

IHSG dalam 1 minggu terakhir ditutup melemah 1.45% ke level 6007.12. Value transaksi sebanyak Rp 63.15 triliun. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 705.53 miliar. Nett sell asing terbesar pada saham MLPL dan BBRI. Nett buy asing terbesar pada saham MDKA, dan BMRI.

Dari bursa regional, Indeks Nikkei melemah (-0.19%), Indeks Shanghai SE ditutup melemah (-0.01%) dan indeks Hang Seng ditutup menguat (+0.85%). Selanjutnya dari bursa Eropa, Euronext 100 melemah (-1.77%), FTSE 100 melemah (-1.90%). Setelah itu di bursa AS, indeks Dow Jones melemah (-1.58%), S&P 500 melemah (-1.31%), dan Nasdaq melemah (-0.92%).

Bursa AS ditutup melemah, didorong oleh komentar dari pejabat Federal Reserve James Bullard bahwa bank sentral AS mungkin menaikkan suku bunga lebih cepat dari perkiraan sebelumnya. Akibat dari pengumuman tersebut, telah terjadi penguatan mata uang USD yang ditandai dengan kenaikan dollar indeks menjadi 92.32.

Bursa Asia cenderung mengalami perlemahan kecuali bursa Hang Seng. Bursa Hangseng menguat didorong oleh kenaikan saham sektor teknologi sebesar 1.8% dan sektor alat kesehatan yang naik 3.3%. Bursa saham Shanghai ditutup melemah tipis. Kenaikan saham sektor otomotif berenergi baterai mengimbangi penurunan sub indeks lainnya di bursa China.

Bursa Eropa ditutup melemah karena penurunan saham sektor perbankan dan energi akibat dari komentar hawkish dari pejabat The Fed. Saham sektor perbankan di Eropa turun mencapai 3%, dan sektor energi turun hingga 2.9%.

Dari dalam negeri, pelemahan IHSG minggu lalu lebih banyak didorong oleh sentimen kekhawatiran perubahan kebijakan The Fed. IHSG diperkirakan akan bergerak sideways dengan volatilitas yang tinggi, seiring dengan penawaran umum obligasi pemerintah pada tiap hari Selasa, dan penantian pidato Jeremy Powel pada hari Rabu mendatang.

Pada seminggu kedepan, pergerakan IHSG diperkirakan akan berfluktuasi dengan rentang 5900 - 6050.

News Update

- **Selamat Sempurna (SMSM) catatkan kinerja memuaskan di kuartal I-2021.** Emiten komponen otomotif, PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) berhasil melewati tiga bulan pertama tahun ini dengan hasil akhir yang memuaskan. Pasalnya, SMSM mampu meraup penjualan sebesar Rp 971,16 miliar atau tumbuh 20,93% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Manajemen SMSM meyakini bahwa pencapaian di tahun ini akan lebih baik dari tahun 2020. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Bulan lalu, bongkar muat alat berat oleh Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC) melonjak.** Pulihnya sektor otomotif berdampak positif terhadap PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC). Buktinya, Data Badan Pusat Statistik (BPS) per Mei 2021 memaparkan nilai ekspor nonmigas mencapai US\$ 3,65 miliar atau meningkat 44,96% dibandingkan ekspor nonmigas Mei 2020 sebesar US\$ 2,52 miliar. Ekspor nonmigas berkontribusi sebanyak 4,59%. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Laba bersih Bumi Serpong Damai (BSDE) melompat 126,58% di kuartal I 2021.** Kinerja PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) menggeliat di kuartal I 2021. BSDE mencetak laba bersih sebesar Rp 588,29 miliar di kuartal I 2021. Laba tersebut tercatat naik 126,58% bila dibandingkan dengan periode sama tahun 2020 lalu yang hanya Rp 259,65 miliar. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Impor emas batangan oleh Aneka Tambang (ANTM) disorot, apa kata pakar?** PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) melakukan impor emas batangan sempat menjadi sorotan belakangan ini. Namun Antam membantah mereka melakukan pelanggaran karena hal itu sudah sesuai ketentuan yang berlaku. Namun bagaimana kata ahli? (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Indonesia dapat utang US\$ 500 juta dari Bank Dunia untuk vaksinasi & tangani pandemi.** Pemerintah Indonesia mendapat pinjaman lagi sebesar US\$ 500 juta dari Bank Dunia (World Bank). Dengan kurs rupiah sebesar Rp 14.352 per dollar AS, utang itu setara Rp 7,1 triliun. Berdasarkan rilis Bank Dunia, (19/6), pinjaman ini sudah mendapat persetujuan dari Dewan Direksi Eksekutif World Bank. Pinjaman Rp 7,1 triliun ini untuk program vaksinasi di Indonesia dan menangani dampak COVID-19. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Direktur Sarana Menara Nusantara (TOWR) berbagi kiat sukses investasi di pasar modal.** Demi memiliki tabungan untuk masa depan, Indra Gunawan mulai getol berinvestasi. Pria yang kini menjabat Direktur Pengembangan Bisnis PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR), itu bercerita, perjalanan investasinya dimulai sekitar tahun 2000. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Pemerintah menargetkan dapat menekan angka kemiskinan hingga 9% pada 2022.** Pemerintah terus berupaya menekan angka kemiskinan dan memperbaiki gini ratio. Staf Ahli Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) Bidang Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan, Vivi Yulaswati, mengatakan, pemerintah terus melakukan upaya penanggulangan kemiskinan. Hal ini merupakan salah satu rencana kerja pemerintah (RKP) dalam penyusunan APBN. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Kinerja ciamik, laba bersih Mustika Ratu (MRAT) melonjak 54% di kuartal I-2021.** Kinerja PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) di awal tahun 2021 cukup menggembirakan. Perusahaan berhasil mengerek pendapatan dan laba bersih hingga double digit di kuartal I-2021. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, MRAT berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp 88,59 miliar di tiga bulan pertama tahun ini. Angka ini meningkat 30,10% (yoy) dibandingkan penjualan bersih MRAT pada kuartal I-2020 sebesar Rp 68,09 miliar. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Hingga April 2021, penyerapan capex PTPP baru mencapai Rp 562 miliar.** Realisasi anggaran belanja alias capital expenditure (capex) PT PP Tbk (PTPP) hingga April 2021 baru mencapai Rp 562 miliar. Sekretaris Perusahaan PTPP Yuyus Juarsa mengatakan, dari penyerapan tersebut sebanyak 9,1% digunakan oleh induk perusahaan yang dialokasikan ada investasi di bidang infrastruktur tol, infrastruktur non-tol, dan properti & residensial. Sementara itu investasi anak perusahaan menyerap sekitar 90,9%. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Penjualan semen Indocement (INTP) naik 12,5% yoy menjadi 900.000 ton di Mei 2021.** Penjualan semen di tanah air mulai menggeliat. Hal itu juga dirasakan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) yang mencatatkan volume penjualan semen sebesar 900.000 ton sepanjang Mei 2021. Asal tahu saja, realisasi ini naik 12,5% dari volume penjualan di periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya 800.000 ton. (Kontan)
[link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

MIKA Accumulative Buy | Entry 2490 - 2540 | Stoploss 2380 | Target 2830

MIKA dalam RUPST yang lalu tanggal 10 Juni 2021, mengambil keputusan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya sebesar Rp 512 miliar atau 60,9% laba bersih tahun 2020, bila dikonversi menjadi Rp 36 per saham. Perlu dicatat juga cum dividend MIKA adalah di tanggal 18 Juni 2021.

Pada kuartal 1/2021, MIKA mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar vs kuartal 1/2020 sebesar 37,6% YoY yaitu Rp 1,2 triliun vs Rp 874,71 miliar. Sedangkan laba bersih MIKA juga tercatat bertumbuh pada kuartal 1/2021 vs 1/2020 yaitu Rp 373,68 miliar vs Rp 220,37 miliar atau pertumbuhan sebesar 69,6%.

MIKA terlihat sedang berada di level dekat dengan support yang terbentuk oleh fibonacci di sekitar 2395. Pada perdagangan Jumat pekan lalu MIKA mengalami rebound yang cukup kuat, melampaui rentang candle sebelumnya. Dari indikator terlihat stochastic membentuk golden cross, serta MACD hampir membentuk golden cross. Kami merekomendasikan accumulative buy untuk saham MIKA, dengan rentang entry 2490 - 2540, stoploss 2380, dan target harga berpotensi mencapai level 2830.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.